

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV mengenai perencanaan pembinaan keagamaan anak usia dini, pelaksanaan pembinaan keagamaan anak usia dini, dan hasil pembinaan keagamaan anak usia dini di pondok pesantren Nurul Barokah.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembinaan keagamaan anak usia dini di pondok pesantren Nurul memiliki tujuan agar anak-anak menjadi *ṣāleḥ*, berguna bagi orang tua dan orang lain, strategi yang dilakukan dengan adanya kegiatan pemberian materi yang sesuai dengan al-qur'an dan hadits dan mempunyai target yang dicapai yaitu agar anak bisa menguasai hafalan juz 30 yang sudah direncanakan, bisa menulis dengan baik, bisa dan mempraktikkan shalat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, telah direncanakan jauh sebelum pembinaan itu terjadi perencanaan mulai dari jadwal kegiatan, materi apa saja yang diberikan, pembina yang memberikan materi, tempat untuk kegiatan pembinaan, waktu yang telah ditentukan untuk setiap kegiatan pembinaan keagamaan anak usia dini.

Pelaksanaan dari kegiatan pembinaan keagamaan anak usia dini di pondok pesantren Nurul Barokah diatur serta dikontrol kegiatannya dan pembinaan yang terjadi secara langsung bertatap muka dengan anak usia dini agar pembina mengetahui perubahan setiap anak yang dibina dan pembina memberikan materi bacaan-bacaan shalat serta praktiknya dalam sehari-hari baik itu shalat fardhu maupun shalat sunnah, Tahfiz qur'an juz 30 dari suratan-nas sampai al- insyirah, menulis hijaiyah atau Iqra dan menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan selain itu juga anak usia dini diajarkan untuk menghormati orang lain dengan diadakannya pengajian umum yang sifatnya tidak hanya diikuti oleh anak usia dini melainkan semua santri awaliyah atau santri kelas TK sampai SD.

Keberhasilan dari pembinaan keagamaan anak usia dini dipondok pesantren Nurul Barokah belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya dari segi pengetahuan masih ada beberapa anak usia dini yang belum menguasai materi pembinaan dan belum mencapai target yang diharapkan karena ada beberapa anak usia dini yang masuk ke pondok pesantren Nurul Barokah diwaaktu yang berbeda/ ketika pembinaan sudah beberapa bulan sebelumnya. Dalam segi sikap sehari-hari sesama anak usia dini sikapnya baik anak-anak dapat mudah berbaur dengan yang lainnya, sedangkan untuk perubahan sikap kepada orang yang lebih dewasa belum begitu terlihat dikarenakan anak usai dini bersosialisasi dilingkungan santri anak-anak saja selain itu juga sikap mandiri yang diharapkan dari pembinaan anak usia dini masih ada beberapa anak khususnya anak yang baru-baru masuk masih ada sikap manja.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Untuk Pondok Pesantren Nurul Barokah**

Dari segi Perencanaan, pelaksanaan, dan keberhasilan sudah cukup baik. Tetepi alangkah lebih baiknya untuk membukukan atau menuliskan perencanaan yang dijalankan kedepannya dan jika terjadi perubahan setiap semester atau tahunnya itu dapat terlihat jelas dan sebagai dokumentasi baik bagi pondok pesantren itu sendiri maupun untuk peneliti selanjutnya di adakannya pelaporan hasil dari pembinaan agar orang tua ynag menitipkan anaknya di ponodok pesantren tahu akan perubahan anaknya dan dapat di kontrol ketika anak ada di rumahnya.

### **2. Untuk Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Mahasiswa Ilmu pendidikan Agama Islam sebagai mahasiswa yang dijadikan contoh untuk mahasiswa lainnya. Untuk itu perlunya Prodi IPAI mengadakan program pembinaan keagamaan khusus selain dari program Tahfiz yang sudah dijalankan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya tidak banyak yang disarankan hanya saja peneliti selanjutnya dapat meneliti berkenaan dengan program Tahfiz qur'an anak usia dini.